Pelajaran XVI

BELOKAN PENAWANAN

(Kitab Raja – raja dan Tawarikh)

Tujuan : Memperlihatkan kebahagiaan jika kita taat dan percaya.

Apakah perbedaaan antara ketaatan dengan ketidaktaatan? Kita dikatakan taat jika kita melakukan apa yang diperintahkan kepada kita dan dikatakan tidak taat jika kita melanggar perintah atau petunjuk yang diberikan kepada kita.

Apakah perbedaan antara kebahagiaan dengan ketidakbahagiaan? Kebahagian adalah perasaan yang indah yang kita rasakan ketika kita melakukan hal-hal yang baik sedangkan ketidakbahagiaan adalah kebalikan dari kebahagiaan, yaitu perasaan yang selalu membuat kita sedih dan takut karena adanya pelanggaran yang kita lakukan.

Dapatkah seseorang dikatakan bahagia jika ia tidak taat? Tidak, sebab dia selalu diliputi oleh perasaan bersalah. Ketidaktaatan selalu diikuti oleh adanya penghukuman, bukan hanya kepada orang yang melakukan kesalahan saja namun bisa juga mengakibatkan orang lain menderita.

Ketika Allah memberikan hukum Taurat dan perintah-perintah-Nya kepada bangsa Israel, Allah menjanjikan berkat hujan dan matahari yang bersinar, perdamaian dan keselamatan serta kemenangan terhadap musuh apabila mereka menuruti perintah tersebut. Akan teetapi apabila mereka melanggar perintah tersebut dengan membuat berhala dan tidak menghormati hari sabat, Allah akan mendatangkan kutukan, penyakit, kematian, binatang liar dan kekalahan terhadap musuh mereka. Imamat 26

Salomo juga mengetahui hal tersebut namun pada saat dia semakin berkuasa, dia mulai tidak taat. Dia mengumpulkan buat dirinya sendiri kuda, istri-istri, perak, emas dan semua yang tidak dikehendaki oleh Allah (Ulangan 17:17). Istrinya yang mengakibatkan dia mulai jatuh dalam penyembahan berhala. Allah kurang berkenan kepada perbuatan Salomo pada masa tuanya. Allah berfirman "karena begitu banyak janji-Ku yang tidak engkau pegang… aku pasti merampas kerajaan itu dari padamu." I Raja-raja 11:1-5

a. Salomo mati, anaknya Rehabeam menjadi raja. Ketika bangsa Israel datang mengeluh, ia menjawab mereka "ayahku telah membuat tanggunganmu berat namun aku akan menambah lagi tanggunganmu itu." I Raja-raja 12:14

b. Yerobeam adalah raja pertama bangsa Israel. dia melakukan dosa yang besar dan semua orang sesudahnya juga menuruti kelakuannya itu. Akhirnya pada masa pemerintahan Hosea, Allah mengirim nubuatan tentang hukuman atas Israel. Tentara Asyur datang menjajah Samaria selama 3 tahun dan akhirnya membawa tawanan sejumlah besar orang Israel ke negeri Asyur. Hal ini disebabkan karena bangsa Israel telah berdosa dan melawan Allah (II Raja-raja 17:1-7). Kingdom Boulevard membelok dan menekuk karena orang Israel telah berbuat dosa.

c. Sebagian besar raja-raja mengikuti tingkah Rehabeam namun ada juga yang tetap mentaati hukum Allah. Mereka yang menuruti firman itu membawa berkat dan perlindungan dari Tuhan. Raja yang lain tidak mau mendengarkan kehendak Allah bahkan pembawa berita tersebut diperlakukan dengan jahat.
Raja terakhir dari kerajaan Yehuda adalah Zedekia. Dia adalah seorang bodoh yang tidak mau taat. Nabi Yeremia memperingatkan bahwa seluruh negeri itu akan menjadi tandus dan menjadi suatu keheranan. Bangsa Israel akan melayani raja Babel selama 70 tahun. Yeremia 25:11

Klimaks : Nebukadnesar raja Babel datang dengan pasukannya untuk menyerang Yerusalem. Raja mencoba melarikan diri namun tertangkap. Nebukadnesar menyuruh menyembelih anak-anak Zedekia di depan matanya lalu mencungkil kedua mata Zedekia. Mereka membelenggu dia dan membawanya ke Babel. Dalam jalan raya kehidupan, hal ini disebut dengan belokan penawanan (II Raj. 24). Orang-orang Israel dibawa dan disebarkan di tengah-tengah bangsa kafir. Nebukadnesar membakar rumah Tuhan dan rumah raja bahkan setiap rumah orang-orang besar, tentaranya merobohkan tembok kota memecahkan tiang-tiang tembaga dan mebawanya beserta emas dan perak yang ada di dalam rumah Tuhan dan rumah raja ke negeri Babel.

Sekarang apakah anda mengerti apa konsekuensi dari ketidaktaatan?

- Salomo dan raja-raja yang lain bukan hanya tidak bahagia tapi juga mengakibatkan kesukaran dan penderitaan bagi setiap orang Israel.
- Roma 6:16 menunjukkan mau menunjukkan kepada kita bahwa kita adalah pelayan bagi siapa yang kita taati.
  Jika kita tidak menuruti firman Tuhan, apakah kita sedang melayani Allah? Allah menginginkan kita untuk melayani Injil (II Tes. 1:8) Dia ingin agar anak-anak taat kepada orang tua (Ef. 6:1) dan agar kita semua taat kepada kebenaran. Roma 6:18

Kesimpulan : Sesudah 70 tahun, Allah mengizinkan bangsa Israel yang setia untuk kembali ke negerinya.
Siapakah yang menjadi tuanmu saat ini? Dosa atau kebenaran? Serahkanlah dirimu hari ini kepada Kristus karena hanya Dialah yang dapat memberikan kebahagiaan yang sempurna.

Ayat hafalan : Efesus 6:1
Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian.